



Untuk mengungkap akar permasalahan dalam penelitian ini digunakan pendekatan sociolinguistik. Objek penelitian ini adalah tutur percakapan santri putra pondok pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik yang tinggal di dalam asrama. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara, peneliti melakukan penyimakan penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar, yaitu teknik sadap. Sebagai teknik dasar, maka ia memiliki teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap, teknik simak libat cakap, catat, dan rekam. Data dalam penelitian ini mencakupi: (1) data primer berupa penggalan teks percakapan santri putra pondok pesantren Mambaus Sholihin yang tinggal di dalam pondok, dan (2) data sekunder berupa informasi atau keterangan tentang sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa bentuk interferensi, bentuk interferensi sintaksis pada kaidah *shighoh al-Mashdar*, *dhomir* serta *mudzakkar* dan *muannats* Dan morfologi pada kaidah *al- Fi'l madhi*, *ism al-Istifham*, *al- 'Athfu*. Dan fonologi pada pelafalan *harfu syin*, *harfu tho'* dll. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya interferensi pada percakapan santri putra pondok pesantren Mambaus Sholihin, *pertama* faktor bahasa: adanya perbedaan sistem gramatikal bahasa Indonesia dan bahasa Arab baik dari segi sintaksis, morfologi, fonologi, semantik. *Kedua* faktor luar bahasa: sistem pembelajaran bahasa Arab pondok pesantren Mambaus Sholihin yang mengharuskan para santrinya untuk menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, dimana sistem ini tidak memperhatikan apakah para santri sudah memiliki bekal kosa kata yang cukup atau tidak untuk melakukan percakapan bahasa Arab.